

BERITA ACARA KELOMPOK 6

1. Vie Amanilah (97)

1. Apakah asumsi utama PAT tentang oportunisme manajer benar-benar dapat menjelaskan semua pilihan akuntansi, ataukah ada faktor "efisiensi" yang diabaikan?

Jawaban Kritis:

PAT sering dikritik karena terlalu fokus pada perspektif oportunistik (ex-post), yaitu manajer memilih kebijakan akuntansi setelah peristiwa terjadi untuk kepentingan pribadi (misalnya, menaikkan laba untuk bonus). Kritik utama adalah bahwa PAT mengabaikan perspektif efisiensi (ex-ante), yaitu manajer memilih kebijakan yang sebenarnya paling efisien dalam mengurangi biaya agensi dan meningkatkan nilai perusahaan, terlepas dari kepentingan pribadi jangka pendek. Pilihan akuntansi yang efisien menciptakan kontrak yang lebih baik dan lebih murah sejak awal. Perdebatan ini menantang klaim PAT untuk menjadi satu-satunya kerangka kerja penjelasan yang valid.

2. Silviana Febrialin(75)

Jika PAT hanya menjelaskan mengapa suatu praktik terjadi (deskriptif), apa kontribusinya bagi pembuat standar akuntansi yang perlu menentukan apa yang seharusnya dilakukan (normatif)?

Jawaban Kritis:

Kontribusi PAT bagi pembuat standar (seperti IASB atau FASB) bersifat tidak langsung. PAT berfungsi sebagai warning (peringatan): ia memprediksi konsekuensi ekonomi, politik, dan kontraktual dari suatu standar baru sebelum diterapkan. Misalnya, jika pembuat standar mengusulkan aturan yang menghilangkan pilihan akuntansi, PAT memprediksi bahwa manajer akan mencari cara lain untuk mengelola laba (melalui transaksi nyata, bukan hanya akuntansi), yang mungkin lebih merugikan perusahaan. Dengan demikian, PAT tidak memberikan resep normatif, tetapi memaksa pembuat standar untuk mempertimbangkan dampak perilaku dari setiap kebijakan yang mereka tetapkan.

3. Melinda Dwi Safitri(92)

Mengapa PAT sering dikritik sebagai teori yang tidak dapat diuji atau dipertanyakan (non-falsifiable)?

Jawaban Kritis:

PAT dikritik tidak dapat diuji secara ketat karena sifatnya yang sangat fleksibel dan menggunakan asumsi ceteris paribus (faktor lain dianggap sama). PAT sering dapat menjelaskan hasil yang berlawanan dengan mengubah fokus dari satu hipotesis ke hipotesis lain. Contoh: jika perusahaan besar menaikkan laba, PAT bilang itu karena Hipotesis Bonus Plan. Jika perusahaan besar itu menurunkan laba, PAT bilang itu karena Hipotesis Biaya Politik. Karena PAT dapat "memenangkan" hasil prediksi, terlepas dari data empirisnya, beberapa akademisi menganggapnya sebagai kerangka kerja ad-hoc yang selalu dapat menyesuaikan diri dengan hasil yang ditemukan, sehingga sulit untuk membuktikan salah (prinsip falsifiability).